

Laporan Kegiatan
Rukyat Hilal Dzulhijjah 1445 H



Tim Falakiyah
Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

I. Pendahuluan

Rukyat Hilal merupakan metode pengamatan hilal atau bulan sabit muda untuk menentukan awal bulan Hijriyah dalam kalender Islam. Kegiatan ini memiliki nilai penting, terutama dalam penetapan waktu ibadah yang berkaitan dengan bulan-bulan penting dalam Islam, seperti Ramadan, Syawal, dan Dzulhijjah. Kegiatan Rukyat Hilal ini menjadi semakin signifikan karena melibatkan berbagai unsur masyarakat, termasuk pemerintah, lembaga keagamaan, dan institusi pendidikan, dalam menentukan awal bulan berdasarkan pengamatan yang teliti dan akurat.

Pada tahun 1445 H, Tim Falakiyah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kembali diberi kepercayaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Rukyat Hilal Dzulhijjah, yang merupakan salah satu bulan penting dalam Islam karena berhubungan dengan pelaksanaan ibadah haji dan Hari Raya Idul Adha. Tim Falakiyah UIN STS Jambi tergabung dalam Badan Rukyat Hilal Kanwil Provinsi Jambi di bawah bidang Urusan Masjid dan Rukyat Hilal, sebuah badan resmi yang bertugas melakukan pengamatan hilal di wilayah Provinsi Jambi.

Keikutsertaan Tim Falakiyah UIN Jambi dalam kegiatan ini bukan hanya sebagai peserta pasif, tetapi juga sebagai pelopor inovasi dalam pengamatan hilal. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan "Jendela Hilal" oleh mahasiswa Fakultas Syariah, sebuah alat bantu pengamatan yang dirancang untuk meningkatkan akurasi dan kemudahan dalam melihat hilal. Inovasi ini merupakan bagian dari upaya Tim Falakiyah UIN STS Jambi untuk berkontribusi secara aktif dalam perkembangan ilmu falakiyah dan penerapannya dalam kehidupan umat Islam.

II. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Rukyat Hilal Dzulhijjah 1445 H yang dilaksanakan oleh Tim Falakiyah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang dengan teliti, melibatkan berbagai tahap dari persiapan hingga pelaksanaan Sidang Isbat. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengamatan hilal semata, tetapi juga mencakup pengembangan inovasi, pendidikan praktis bagi mahasiswa, serta kontribusi langsung dalam proses pengambilan keputusan keagamaan.

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai beberapa minggu sebelum tanggal pelaksanaan Rukyat Hilal. Tim Falakiyah Fakultas Syariah UIN STS Jambi yang terdiri dari dosen falakiyah dan mahasiswa semester akhir dibentuk dan diberi tugas masing-masing. Mahasiswa yang terlibat dalam tim ini tidak hanya bertindak sebagai peserta, tetapi juga sebagai inovator yang bertanggung jawab atas pengembangan alat bantu pengamatan, yaitu "Jendela Hilal."

Pengembangan Jendela Hilal: Salah satu inovasi penting dalam kegiatan ini adalah pengembangan "Jendela Hilal," sebuah alat bantu pengamatan yang dirancang oleh mahasiswa Fakultas Syariah. Alat ini bertujuan untuk membantu pengamat dalam menentukan posisi hilal dengan lebih akurat, terutama ketika kondisi cuaca tidak sepenuhnya mendukung atau ketika hilal berada pada posisi yang sulit dilihat dengan mata telanjang.

Koordinasi dengan Pihak Terkait: Sebagai bagian dari Badan Rukyat Hilal Kanwil Provinsi Jambi, Tim Falakiyah UIN Jambi melakukan koordinasi intensif dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi serta instansi terkait lainnya. Koordinasi ini meliputi penentuan lokasi pengamatan, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyiapan peralatan yang akan digunakan.

Pelatihan dan Simulasi: Sebelum hari H, dilakukan pelatihan dan simulasi pengamatan hilal bagi mahasiswa yang terlibat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim memahami prosedur pengamatan dan mampu mengoperasikan alat-alat yang akan digunakan dengan baik. Simulasi dilakukan di kampus UIN STS Jambi, dengan skenario pengamatan yang mendekati kondisi nyata.

2. Instalasi Alat dan Persiapan Lapangan

Pada hari yang telah ditentukan, Tim Falakiyah UIN Jambi bergerak ke lokasi pengamatan yang telah dipilih. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan aksesibilitas, visibilitas, dan keamanan.

Pemasangan Peralatan: Di lokasi pengamatan, tim memulai dengan pemasangan peralatan, termasuk teleskop, "Jendela Hilal," dan alat bantu pengamatan lainnya. Pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dengan supervisi dosen, untuk memastikan bahwa peralatan berfungsi dengan baik dan siap digunakan saat pengamatan.

Pengaturan Posisi: Salah satu aspek penting dalam instalasi alat adalah pengaturan posisi teleskop dan "Jendela Hilal" agar tepat mengarah ke posisi hilal yang diperkirakan. Pengaturan ini dilakukan dengan bantuan software astronomi yang digunakan untuk menghitung posisi bulan saat matahari terbenam.

Pengujian Alat: Sebelum pengamatan resmi dimulai, dilakukan pengujian semua peralatan untuk memastikan tidak ada kendala teknis yang dapat mengganggu jalannya pengamatan. Pengujian ini melibatkan pengecekan optik teleskop, kalibrasi posisi, dan uji coba penggunaan "Jendela Hilal."

3. Pelaksanaan Pengamatan Hilal

Pengamatan hilal dilakukan pada hari terakhir bulan Qaidah menjelang masuknya bulan Dzulhijjah. Kegiatan ini dimulai pada sore hari menjelang waktu maghrib, di mana hilal diperkirakan akan terlihat.

Monitoring Kondisi Cuaca: Sebelum pengamatan dimulai, tim memonitor kondisi cuaca dengan cermat. Informasi tentang cuaca, termasuk awan, visibilitas, dan kondisi atmosfer lainnya, menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengamatan. Jika kondisi cuaca tidak memungkinkan, langkah-langkah alternatif disiapkan.

Pengamatan Langsung: Saat matahari mulai terbenam, tim segera melakukan pengamatan hilal menggunakan teleskop dan "Jendela Hilal." Mahasiswa yang bertugas melaporkan setiap perubahan dan penampakan yang mereka amati. Seluruh proses pengamatan dicatat dengan teliti, termasuk waktu dan posisi hilal.

Pendokumentasian: Selama pengamatan, tim juga melakukan dokumentasi berupa foto dan video untuk keperluan pelaporan dan evaluasi. Dokumentasi ini penting untuk mendukung hasil pengamatan yang akan dilaporkan dalam Sidang Isbat.

4. Sidang Isbat

Setelah pengamatan selesai, hasilnya segera dibawa ke Sidang Isbat yang diselenggarakan oleh Pengadilan Agama Provinsi Jambi. Sidang Isbat adalah forum resmi yang menentukan awal bulan Hijriyah berdasarkan laporan hasil pengamatan hilal dari berbagai titik pengamatan.

Laporan Hasil Pengamatan: Tim Falakiyah UIN Jambi menyampaikan laporan hasil pengamatan secara langsung dalam Sidang Isbat. Laporan ini mencakup data waktu pengamatan, kondisi cuaca, penampakan hilal, dan dokumentasi pendukung.

Proses Pengambilan Keputusan: Sidang Isbat yang dipimpin oleh Pengadilan Agama Provinsi Jambi mendengarkan laporan dari semua tim yang terlibat, termasuk Tim Falakiyah UIN Jambi. Berdasarkan laporan-laporan ini, sidang memutuskan penetapan awal bulan Dzulhijjah 1445 H, yang kemudian diumumkan kepada masyarakat.

5. Penutup dan Evaluasi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, Tim Falakiyah UIN Jambi melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan mengidentifikasi area yang bisa diperbaiki di masa depan.

Evaluasi Teknis dan Operasional: Evaluasi dilakukan terhadap aspek teknis, seperti kinerja alat, keakuratan pengamatan, dan efektivitas inovasi "Jendela Hilal." Selain itu, operasional kegiatan juga dievaluasi untuk memastikan koordinasi dan pelaksanaan lapangan berjalan dengan baik.

Diskusi dan Rekomendasi: Berdasarkan hasil evaluasi, tim mengadakan diskusi untuk menyusun rekomendasi yang dapat diterapkan pada kegiatan rukyat hilal berikutnya. Rekomendasi ini

mencakup aspek teknis, manajerial, dan partisipasi mahasiswa, dengan tujuan untuk terus meningkatkan kualitas kegiatan pengamatan hilal.

III. Penutup

Kegiatan Rukyat Hilal Dzulhijjah 1445 H yang melibatkan Tim Falakiyah Fakultas Syariah UIN STS Jambi berjalan dengan lancar dan sukses. Inovasi "Jendela Hilal" yang dikembangkan oleh mahasiswa memberikan kontribusi signifikan dalam proses pengamatan hilal, menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan mahasiswa dapat menghasilkan solusi kreatif dan bermanfaat dalam praktik-praktik keagamaan. Tim Falakiyah UIN Jambi bangga dapat menjadi bagian dari Badan Rukyat Hilal Kanwil Provinsi Jambi dan berkontribusi dalam penetapan waktu ibadah bagi umat Islam di Provinsi Jambi.

Dokumentasi Kegiatan











